

SINERGI PENTAHHELIX MELALUI MEDIA ONLINE DALAM MEWUJUDKAN KAMPUS BERSIH NARKOBA KOTA BANDUNG

Sutrisno

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS

e-mail: sutrisno@unpas.ac.id

ABSTRACT

Big cities in Indonesia, including in West Java, such as Bandung, are attractive markets for both national and international drug dealers and dealers. With the condition of the rapid growth and development of drug distribution in the city of Bandung, including on campuses today, campuses are competing to create and carry out drug prevention and eradication programs, with the aim of cleaning campuses from the influence of psychotropic substances. Of course, this spirit will be carried out with a handling that combines all the potential of both the BNN, the campus/ARTIPENA, the Central and Regional Government, the Media, the Ministry of Defense, Advocates/PERADI, the police and NGOs such as GRANATE by jointly coordinating and develop strategies in the prevention and treatment of drug addicts both physically and psychologically, what is the most appropriate strategy in realizing a drug-free campus on campuses in the city of Bandung. Eradicating drugs is not an easy thing, it is important but requires the cooperation of many parties synergistically which is then referred to as the pentahelix synergy. The goals to be achieved include: Describing the motives of the pentahelix synergy phenomenon through online media in realizing a clean drug campus in Bandung City, Identifying Actions for the pentahelix synergy phenomenon through online media in realizing a clean drug campus in Bandung City, Identifying the Meaning of the pentahelix synergy phenomenon through social media in realizing a clean campus for drugs in the city of Bandung. The research method used is a qualitative method with a phenomenological research approach from Alfred Schutz. This study will identify what are the phenomena in the handling of drug eradication on campuses in the city of Bandung. The results of the research and discussion in this study are to produce five categories of pentahelix synergy so that the realization of a drug-free campus in the city of Bandung is as follows: Law Enforcement / Tightening of Rules, Soft skills / training on motivation, Spiritual Touch / using Islamic boarding school education or mentoring, Having a Fun Approach / Social Approach and Persuasion Through Social Media.

Keywords: Phenomenon, Pentahelix Synergy, Drug Clean Campus

I. Pendahuluan

Media sosial merupakan media yang sedang tren saat ini serta dianggap cukup powerfull, memiliki banyak pengguna dan dapat digunakan untuk beragam tujuan (Romadhan, Mohammad

Insan, 2018; Ramadhanty & Malau, 2020; Dhia, Pramesti & Irwansyah, 2021).

Pada Orasi Ilmiahnya di Universitas Garut (25 September 2019), Ketua Badan Narkotika Nasional Komisaris Jenderal Heru Winarko menyatakan, "Upaya

penanganan permasalahan narkoba tidak hanya dapat dilakukan secara masif saja, tapi juga harus lebih agresif lagi khususnya bagi generasi yang terlahir pada era milenium. Lebih jauh, Winarko menambahkan bahwa "Membangun generasi milenial yang terbebas dari ancaman penyalahgunaan narkoba, paparan radikalisme dan memperkokoh nasionalisme adalah kerja besar kita semua yang memerlukan komitmen kuat semua pihak secara terstruktur, sistimatis, masif, dan terstandarisasi". Survei dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2017 menunjukkan, 2,3 juta pelajar atau mahasiswa di Indonesia pernah mengonsumsi narkotika.

Angka itu setara dengan 3,2 persen dari populasi kelompok tersebut. Penggunaan narkoba di kalangan pelajar ini juga jadi persoalan di skala global. World Drugs Reports 2018 dari The United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) menemukan 5,6 persen penduduk dunia atau 275 juta orang dalam rentang usia 15 hingga 64 tahun pernah mengonsumsi narkoba minimal sekali. Maka, kehadiran Relawan Tangguh yaitu insan bela negara yang memiliki keterpanggilan hati untuk menjadi bagian dari solusi bangsa dari unsur civitas akademika perguruan tinggi (dosen, mahasiswa dan alumni) adalah langkah

bersama dan langkah strategis yang harus diwujudkan.

Asosisasi Relawan Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba (Artipena Jawa Barat) bekerja sama dengan BNNP Jabar dan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (Aptisi) Jawa Barat dan komponen strategis bangsa lainnya berkomitmen melahirkan Relawan Tangguh yang diharapkan berperan sebagai *influencer* bela negara yang mampu menangkal pencegahan, penyebaran, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN). Di era global, manusia sesungguhnya tidak bisa lagi bersikap dan bertindak egosentris.

Kebersamaan membangun solusi bangsa dalam menghadapi segenap ancaman yang multidimensi harus dihadapi dengan membangun gerakan kolaborasi bersama dengan merujuk kearifan lokal Sunda, "silih asih, silih asah, dan silih asuh", dalam menyelesaikan masalah bangsa. Sinergi pentahelix Secara ideal, semestinya segenap komponen strategis bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang Aksi Nasional Bela Negara mendorong penggunaan model pentahelix yang melibatkan elemen academics, government, business, community, and media (AGBCM) yang diterjemahkan sebagai pemerintah, dunia pendidikan, dunia usaha, komponen masyarakat, dan media. Penggunaan model pentahelix ini

juga diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan segenap bangsa dan warga negara melalui Aksi Nasional Bela Negara.

Mahasiswa perlu melakukan upaya dan Tindakan dalam setiap momen yang terkait dengan kepentingan masyarakat. Terutama, ketika maraknya korupsi, ketidakadilan, ketimpangan, pembodohan, dan penindasan terhadap hak-hak rakyat, kehadiran mahasiswa sebagai perpanjangan aspirasi rakyat memang amat dibutuhkan sebagai upaya pemberdayaan kesadaran politik rakyat dan advokasi atas konflik-konflik yang terjadi. Secara umum, gerakan advokasi yang dilakukan lebih ditujukan pada upaya penguatan posisi tawar rakyat maupun tuntutan-tuntutan atas konflik yang terjadi menjadi lebih signifikan. Dalam peran yang itu, motivasi gerakan mahasiswa lebih banyak mengacu pada panggilan nurani atas kepeduliannya terhadap lingkungannya serta agar dapat berbuat lebih banyak bagi perbaikan kualitas hidup bangsa.

Dengan demikian, segala ragam bentuk gerakan yang dilakukan oleh mahasiswa lebih merupakan kerangka koreksi/kontrol atas perilaku-perilaku politik (penguasa) yang dirasakan telah mengalami distorsi dan meninggalkan jauh komitmen awalnya dalam melakukan serangkaian perbaikan bagi kesejahteraan hidup rakyat. Oleh sebab itu, peranan Mahasiswa menjadi begitu penting dan

berarti tatkala berada di tengah masyarakat. Sangat begitu artinya, hal ini terdapat dalam sejarah perjalanan sebuah bangsa pada kebanyakan negara di dunia telah mencatat bahwa perubahan sosial (*social change*) yang terjadi hampir sebagian besar dipicu dan dipelopori oleh adanya gerakan mahasiswa, yang menyatakan bahwa mahasiswa adalah bagian dari *agent of change*.

Walaupun memang tak dipungkiri, faktor pemihakan terhadap ideologi tertentu turut pula mewarnai aktifitas dan gerakan politik mahasiswa yang telah memberikan kontribusi yang tak kalah besar dari kekuatan politik lainnya. Pemihakan terhadap ideologi tertentu dalam gerakan mahasiswa memang tak bisa dihindari. Karenanya, pada diri mahasiswa terdapat sifat-sifat intelektualitas dalam berpikir dan berbuat secara kritis dan merdeka serta berani menyatakan kebenaran apa adanya. Maka, diskursus-diskursus kritis seputar konstelasi politik yang tengah terjadi kerap dilakukan sebagai sajian wajib yang mesti disuguhkan serta dianggap sebagai tradisi yang melekat pada gerakan mahasiswa.

Potensi-potensi mahasiswa yang dapat dikualifikasikan sebagai *modernizing agents*. Praduga bahwa dalam kalangan mahasiswa kita semata-mata menemukan transforman sosial berupa label-label penuh amarah, sebenarnya harus diimbangi pula oleh kenyataan bahwa dalam gerakan

mahasiswa terdapat pahlawan-pahlawan damai yang dalam kegiatan pengabdianya terutama didorong oleh aspirasi-aspirasi murni dan semangat yang ikhlas. Kelompok ini bukan saja haus edukasi, akan tetapi berhasrat sekali untuk meneruskan dan menerapkan segera hasil edukasinya itu, sehingga pada gilirannya mereka itu sendiri berfungsi sebagai edukator-edukator Khas.

Masa studi merupakan sarana penempatan diri yang telah merubah pikiran, sikap, dan persepsi dalam merumuskan kembali masalah-masalah yang terjadi di sekitar. Kemandekan suatu pandangan dan ideologi dalam pemecahan masalah yang terjadi membuat dan merangsang mahasiswa untuk mencari alternatif ideologi lain yang secara empiris dianggap berhasil. Maka tak jarang, kajian-kajian kritis yang kerap dilakukan lewat pengujian terhadap pendekatan ideologi atau metodologis tertentu yang diminati. Disaat, mereka menemukan kebijakan publik yang dilansir penguasa tidak sepenuhnya akomodatif dengan keinginan rakyat kebanyakan, bagi mahasiswa yang *committed* dengan mata hatinya, mereka akan merasa "terpanggil" sehingga terangsang untuk bergerak.

Adanya kedekatan dengan rakyat dan juga kekuatan massif mereka menyebabkan gerakan mahasiswa bisa bergerak cepat berkat adanya jaringan

komunikasi antar mereka yang aktif. Oleh karena itu, sejarah telah mencatat peranan yang amat besar yang dilakukan gerakan mahasiswa selaku *prime mover* dan *agent of change* terjadinya perubahan politik suatu negara. Dalam tugas yang berat dan mulia inilah kampus harus dibersihkan dari penyebaran Narkoba di kampus-kampus melalui program kampus bersinar yang digagas oleh artiperna, BNN, dan semua penggiat pemberantasan Narkoba di seluruh Indonesia termasuk di Jawa Barat dan Kota Bandung. Hal ini dilakukan untuk mensterilkan kampus-kampus dari pengaruh negatif akibat mengkonsumsi barang-barang Psikotropika tersebut.

Dalam bersosialisasi dan bermasyarakat rasanya sangat aneh jika didalamnya tidak ada komunikasi antara satu dengan yang lainnya, komunikasi juga menjadi peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah suatu penyampaian informasi baik itu ide, pesan, gagasan, dari satu orang kepada banyak orang, Biasanya aktivitas komunikasi ini dilakukan secara verbal atau nonverbal sehingga memudahkan kedua belah pihak untuk saling mengerti.

Komunikasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung

dengan lingkungan dan orang lain. Di dalam sebuah komunikasi *feedback* merupakan hal yang diharapkan yang nantinya mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi. Dalam sebuah organisasi atau bisnis, komunikasi memiliki peranan sangat penting karena merupakan bentuk koordinasi antar anggota atau tim untuk menyampaikan ide dan gagasan.

Komunikasi dalam organisasi (*Organization Communications*) adalah proses dimana pembicara memberikan informasi secara sistematis kepada orang-orang di dalam organisasi dan juga kepada orang-orang dan lembaga-lembaga di luar organisasi namun masih terkait dengan organisasi tersebut. Dalam peta tradisi teori ilmu sosial terdapat beberapa pendekatan yang menjadi landasan pemahaman terhadap gejala sosial yang terdapat dalam masyarakat. Salah satu dari pendekatan yang terdapat dalam ilmu sosial itu adalah fenomenologi.

Untuk meneliti bagaimana Sinergi Pentahelix dalam mewujudkan Kampus Bersih Narkoba di Kota Bandung, tidaklah mudah ini memerlukan berbagai hasil penelitian tentang bagaimana kebiasaan para pengedar maupun Pecandu melakukan kegiatan selama di kampus, hal ini terkait dengan adanya peraturan kampus, peraturan pemerintah tentang larangan penggunaan Narkoba di Kampus baik

selama proses belajar mengajar maupun di semua kegiatan ekstrakurikuler bahkan selama berada di area kampus. Melihat hal diatas ada beberapa masalah sebagai berikut :

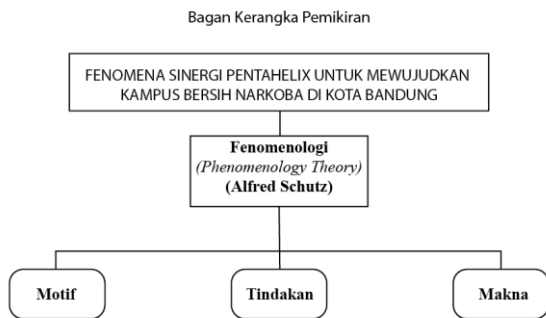
- 1) Keseriusan Pihak Kampus dalam Mencegah dan Memberantas Pengedar dan Pecandu Narkoba di lingkungan kampus di Kota Bandung.
- 2) Kebiasaan Prilaku para Pengedar maupun Pecandu Narkoba di Lingkungan Kampus di Kota Bandung.
- 3) Dukungan Pihak lain secara sinergi dengan pihak kampus dalam mencegah dan memberantas para pengedar maupun pecandu narkoba di kampus-kampus di kota Bandung.

Mengacu pada latar belakang dan permasalahan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

- 1) Bagaimana Perencanaan Fenomena sinergi pentahelix melalui media online dalam mewujudkan kampus bersih narkoba di kota Bandung.
- 2) Bagaimana Pelaksanaan Fenomena sinergi pentahelix melalui media online dalam mewujudkan kampus bersih narkoba di kota Bandung.
- 3) Bagaimana hambatan-hambatan Fenomena sinergi pentahelix

melalui media online dalam mewujudkan kampus bersih narkoba di kota Bandung.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Modifikasi Peneliti

Pentahelix adalah seluruh lapisan yang saling bersinergi dalam menangani sebuah kepentingan, dan terdiri dari Model Penta Helix didasarkan pada lima jenis pemangku kepentingan diantaranya adalah akademisi, komunitas, bisnis (ekonomi), pemerintah dan media. Model ini sangat berguna untuk masalah daerah pemangku kepentingan yang mana setiap stakeholder mewakili berbagai kepentingan daerahnya masing-masing. Penta Helix (Lindmark: 2009) merupakan perluasan dari strategi tiga helix dengan melibatkan berbagai elemen lembaga masyarakat atau non-profit dalam rangka mewujudkan inovasi. Melalui kerjasama sinergis diharapkan untuk mewujudkan sebuah inovasi yang didukung oleh berbagai sumber daya yang berinteraksi secara sinergis. Lima komponen dari Penta Helix tersebut

memiliki kontribusi yang saling berkaitan diantaranya:

- 1) Akademisi (academics) adalah sumber daya pengetahuan. Mereka memiliki konsep, teori dalam mengembangkan Kampus bersih Narkoba untuk mendapatkan keuntungan kompetitif yang berkelanjutan.
- 2) Bisnis (business) adalah suatu entitas yang memiliki aktivitas dalam mengolah barang atau jasa untuk menjadi berharga.
- 3) Komunitas (community) adalah orang-orang yang memiliki minat yang sama dan relevan dengan masalah atau kasus yang berkembang.
- 4) Pemerintah (government) adalah salah satu stakeholders yang memiliki regulasi dan reponsibility dalam mengembangkan kampus Bersih Narkoba.
- 5) Media (media) adalah pemangku kepentingan yang memiliki informasi lebih untuk mengembangkan Kampus Bersih Narkoba dan memainkan peran yang kuat dalam mempromosikan Kampus Bersih Narkoba.

Teori Fenomenologi Model Alfred Schutz

Fenomenologi merupakan salah satu pendekatan yang dipergunakan untuk membantu memahami berbagai gejala atau

fenomena sosial dalam masyarakat. Peranan fenomenologi menjadi lebih penting ketika di tempat secara praxis sebagai jiwa dari metode penelitian sosial dalam pengamatan terhadap pola perilaku seseorang sebagai aktor sosial dalam masyarakat. Namun demikian implikasi secara teknis dan praxis dalam melakukan pengamatan aktor bukanlah esensi utama dari kajian fenomenologi sebagai perspektif. Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih merupakan tawaran akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam penelitian secara khusus dan dalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial. Dengan demikian, fenomenologi secara kritis dapat diinterpretasikan secara luas sebagai sebuah gerakan filsafat secara umum memberikan pengaruh emansipatoris secara implikatif kepada metode penelitian sosial.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan dan teori Fenomenologi model Alfred Schutz. Fenomenologi secara umum dikenal sebagai pendekatan yang dipergunakan untuk membantu memahami berbagai gejala atau fenomena sosial dalam masyarakat.

Peranan fenomenologi menjadi lebih penting ketika di tempat secara praxis sebagai jiwa dari metode penelitian sosial dalam pengamatan terhadap pola perilaku seseorang sebagai aktor sosial dalam masyarakat. demikian implikasi secara teknis dan praxis dalam melakukan pengamatan aktor bukanlah esensi utama dari kajian fenomenologi sebagai perspektif. Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih merupakan tawaran akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari.

Tahun pertahun upaya terus dilakukan terutama di kota Bandung dimana terdapat berbagai kampus besar di kota Bandung sehingga sangat menarik bagi pengedar untuk terjun langsung. Sehingga seluruh pihak ikut serta dalam menangani dengan upaya – upaya yang dilakukan dalam menghadapi narkoba, dengan adanya peningkatan penggunaan narkoba di kota Bandung di kalangan mahasiswa maka semua pihak ikut serta dalam memerangi narkoba dengan berbagai upaya yang dilakukan dalam penanganan narkoba dari pencegahan, publikasi bahaya penggunaan narkoba hingga penyelamatan bagi pecandu narkoba.

Fenomena adalah suatu kejadian yang terjadi dan dapat di amati secara ilmiah, sehingga dari fenomena kita dapat

mengetahui adanya gejala yang sedang terjadi dan mengetahui kejadian secara ilmiah dan dapat diklasifikasikan dalam beberapa tahun terakhir fenomena yang terjadi kampus menjadi sarang para pengedar, sehingga kita dari fenomena tersebut dapat mengklasifikasikan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak terkait dalam penanganan Narkoba, dengan sinergi pentahelix semua bisa ikut berperan serta didalam penanganannya Adapun perguruan tinggi di kota Bandung yang selama ini aktif dalam pemberantasan narkoba di kampus-kampus berdasarkan hasil kajian media social yaitu Universitas Padjajaran, Universitas Pasundan, Telkom University dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ada juga Lembaga di kota Bandung yang juga berperan aktif seperti Artipena Jawa Barat dan BNNP Jawa Barat.

III. Hasil dan Diskusi

Data-data kualitatif pada penelitian ini dianalisis melalui langkah-langkah (Creswell,2010) sebagai berikut:

- 1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis
- 2) Membaca keseluruhan data
- 3) Menganalisis lebih detil dengan mengcoding data
- 4) Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori,dan tema-tema yang dianalisis.

- 5) Mendeskripsikan dan menghubungkan tema-tema dalam narasi atau laporan kualitatif.
- 6) Menginterpretasi atau memaknai data.

Motif Sinergi Pentahelix Kampus Bersih Narkoba

Brigjen Pol. Victor pun berharap semoga acara ini dapat menjadi motivasi untuk semakin hidup sehat dan bebas dari narkoba. Khususnya untuk mahasiswa Unpas yang menjalankan studinya dengan baik, berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Deden mengungkapkan, materi penyuluhan bahaya narkoba selalu disisipkan dalam rangkaian acara penerimaan mahasiswa baru tersebut. “Mahasiswa mendapatkan sosialisasi dari BNN Pusat maupun Provinsi untuk mengenal bahaya narkoba, mencegah secara dini narkoba dan apa yang harus dilakukan mahasiswa ketika menghadapi narkoba,” katanya kepada Radar Bandung, Minggu (28/6). “Kami berharap jadi salah satu role-model. Alhamdulillah, sejak 14 tahun ini, tak ada kasus narkoba di kampus Unpas. Semoga ke depannya pun tidak ada,” tukasnya.

PKKMB akan diikuti lebih dari 4000 mahasiswa/mahasiswi dan diisi dengan Deklarasi Relawan Perguruan Tinggi Anti Narkoba serta pemecahan rekor

ORI oleh Ketua BNN Jabar Brigjen Pol Drs.Sufyan Syarif,M.H. bersama Ketua Aliansi Relawan Perguruan Tinggi Anti Narkoba (Artipena) Jabar Prof.Dr.Ir.H.Eddy Jusuf Sp M.Si.,M.Kom. “Selain itu akan ada juga mini seminar dengan tema Menjadi Relawan Kampus Bersih Narkoba (Bersinar) dan pembekalan ESQ pada mahasiswa baru,” ujar Wakil Rektor III UNPAS sekaligus Ketua pelaksana Dr. H. Deden Ramdan MSi.CICP.DBA, kepada Pasjabar, Jumat (30/8/2019)

Tindakan Sinergi Pentahelix Kampus Bersih Narkoba

Ketua Umum Pengurus Besar Paguyuban Pasundan Prof. Dr. HM. Didi Turmuzi, M.Si, menuturkan, bahwa kegiatan deklarasi anti narkoba ini merupakan kontribusi dalam memerangi narkoba yang sudah merajalela dan membahayakan. KSR Unpas juga turut andil dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Dalam hal ini, KSR Unpas berkolaborasi bersama Artipena Jabar dan ambil bagian pada sosialisasi bahaya narkoba. “Kami berperan aktif dalam program War on Drugs yang diinisiasi BNN dan Artipena Jabar agar bahaya narkotika tidak merambah ke mahasiswa,” lanjutnya.

Total mahasiswa baru Unpas tahun 2019 saat ini sebanyak 4503 dan kurang lebih 4200 mahasiswa baru Unpas menjadi relawan anti narkoba. Mengapa pihak Unpas maupun sang rektor, Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp, M.Si., M.Kom mendukung? Karena melihat keadaan sekarang yang semakin memprihatinkan. Narkoba bisa dalam bentuk permen, minuman, serbuk dan lainnya. "Kita harus tetap waspada, jika ada makanan atau minuman yang aneh dan tidak kita kenal sebaiknya hindari untuk mencoba-coba," ucap Brigjen Dr Victor SpB, BNN.

Fakultas Teknik Industri Universitas Pasundan (Unpas) Bandung melakukan kunjungan industri ke Bali. Pihak EO Java Organizer juga mengemas kunjungan ini dengan menggelar forum diskusi dan edukasi tentang narkoba, seks bebas dan HIV/AIDS. Sejumlah 13.045 mahasiswa yang dihimpun dari 165 perguruan tinggi di Jawa Barat memecahkan rekor dari Original Rekor Indonesia (ORI) sebagai relawan anti narkoba terbanyak se-Indonesia. Jumlah tersebut melampaui target yang semula hanya 10.000 mahasiswa. "Kalian (mahasiswa) saat kuliah di perguruan tinggi bisa sukses tanpa narkoba. Jauhi narkoba. Banyak ditimbang-timbang bahwa ini negatifnya jauh lebih dahsyat. Jangan coba-coba," kata Dosen Fakultas Hukum Unpad

Idris melansir laman Unpad, Rabu (23/12/2020).

Makna Sinergi Pentahelix Kampus Bersih Narkoba

"Sebagai anggota Artipena, kita tetap berpegang pada pencegahan narkoba. Saat keadaan sudah melandai kita akan melakukan relaksasi dengan melakukan tes urin kepada mahasiswa," katanya (Eddy Jusuf). Brigjen Victor menambahkan, selain merusak diri sendiri, narkoba juga memberikan dampak negatif kepada orang-orang terdekat, seperti orang tua yang menjadi sakit dan kecewa. "Katakan tidak kepada narkoba, mari kita jaga diri kita sendiri dan lingkungan sekitar dari bahaya narkoba," katanya.

Penghargaan tersebut diberikan BNN di Gedung Sate Jl. Diponegoro No.22, Kota Bandung pada Jumat, (26/6/2020), oleh Kepala BNN Provinsi Jabar dan disaksikan Asda Pemprov Jabar serta diterima langsung oleh Rektor Unpas Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp. MSi. M.Kom. dan Wakil Rektor III Unpas, Dr. Deden Ramdan, M.Si. Wakil Rektor III Unpas, Dr. Deden Ramdan, M.Si. kepada RRI mengatakan setiap tahun BNN memberikan penghargaan dalam peringatan Hari Anti Narkotika Internasional, yang jatuh pada tanggal 26 Juni. Dan penghargaan ini pun di harapkan menjadi motivasi bagi Unpas untuk terus mengatakan tidak pada narkoba

yang dapat merusak moral dan masa depan generasi penerus bangsa. Minggu (28/6/2020).

Diskusi dengan tema "Young People For The Next Generation" ini digelar di Galuh Art Shop, Batubulan, Gianyar, Kamis (31/1/2019). Hadir sejumlah pembicara seperti Iqbal, aktivis dari Rumah Cemara memperkenalkan rehabilitasi di Rumah Cemara, Dr. Ida Bagus Surya Dharma Jaya, S.H.,M.H., dari Fakultas Hukum Universitas Udayana memberi pemahaman tentang aspek-aspek hukum pidana terkait dengan seks bebas, narkoba dan HIV/AIDS. Menurut Eddy, selain rentan terhadap eredaran gelap narkoba, kampus juga rawan terhadap paham radikalisme. Kedua persoalan tersebut, kata dia, harus menjadi perhatian serius baik pemerintah maupun instansi terkait lainnya. Ia berharap sinergi antara kalangan kampus dengan BNN serta BNPT akan bisa menangkal peredaran narkoba serta paham radikalisme yang saat ini sangat memprihatinkan. "Sinergi BNN dan BNPT dalam memerangi narkoba dan radikalisme di kampus sangat dibutuhkan," kata dia yang juga Rektor Unpas Bandung ini.

Kepala BNNP Jawa Barat, Brigjen Pol Sufyan Syarif, mengatakan, Indonesia merupakan negara paling rawan terhadap peredaran narkoba di Asean. Selain itu, kata dia, Indonesia juga menjadi konsumen terbesar narkoba di Asean. Jawa Barat yang memiliki jumlah penduduk terbesar di Indonesia juga menjadi target para pengedar narkoba baik lokal maupun

internasional. “Jumlah preferensi narkoba di Jabar mencapai tiga juta orang,” ujar dia.

Pada sambutannya, Kepala BNN RI menyampaikan, penanggulangan narkoba harus dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan masif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat melalui pendekatan hukum, kesehatan, sosial, dan pendidikan. “Penanggulangan narkoba memerlukan pendekatan yang seimbang, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Butuh komitmen dan tekad yang kuat dalam memerangi narkoba. Oleh karenanya, saya mengapresiasi kolaborasi dalam pemecahan rekor ORI ini, semoga dapat memberikan dampak positif dan signifikan,” paparnya.

Berdasarkan ketiga aspek diatas dapat disimpulkan bahwa Fenomena sinergi pentahelix melalui media online dalam mewujudkan kampus bersih narkoba di kota Bandung terdapat 5 Katagori yang dilaksanakan oleh kampus – kampus di kota Bandung

5 Kategori Kampus Bersih Narkoba

Lima kategori : UNIVERSITAS PASUNDAN (UNPAS), UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG(UINSGD), TELKOM UNIVERSITY (TEL U), UNIVERSITAS PADJAJARAN (UNPAD) & UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI (UNJANI).

1) Law Enforcement/Pengetatan Aturan contohnya kampus – Universitas Jenderal Achmad Yani

Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, Irjen Pol (Purn.) Dr. Drs. Bambang Karsono,S.H., M.M., memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Rabu (23/9) secara virtual/daring. Acara tersebut merupakan bagian dari rangkaian Program Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2020/2021. Rektor Ubharajaya hadir dkampus Universitas Jenderal Achmad Yani disambut oleh Rektor Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D.

Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani dalam sambutannya mengatakan ingin menerapkan pemeriksaan bebas narkoba bagi setiap mahasiswa baru Universitas Jenderal Achmad Yani pada tahun akademik mendatang, sehingga menjadi *smart digital campus* bebas narkoba, sebagaimana yang diterapkan di Ubharajaya.

Penandatanganan MOU Rektor Unjani, Mayjen TNI (Purn) Witjaksono,M.Sc.,NSS, dan Kepala BNNK Cimahi, Ivan Eka Satya,S.H.,M.Hum, langsung menandatangani kerjasama itu.Dengan adanya kerjasama BNN Kota Cimahi dan Universitas Jenderal Achmad Yani merupakan salah satu bentuk

keseriusan Unjani dalam memerangi tindak Penyalahgunaan Narkoba untuk menciptakan lingkungan kampus bersinar (bersih dari narkoba). Jurusan Teknik Industri UNJANI mengadakan acara kuliah umum bersama GRANAT pada hari Sabtu, 7 Desember 2019. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang kuliah bersama UNJANI. Peserta kuliah umum merupakan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah etika. Kuliah umum ini diisi oleh penerjemah dari pihak GRANAT dengan tema "Menuju Jiwa yang Cerdas dan Bersih tanpa Narkoba".

2) Soft skill / pelatihan tentang motivasi – Universitas Pasundan

Brigjen Pol. Victor pun berharap semoga acara ini dapat menjadi motivasi untuk semakin hidup sehat dan bebas dari narkoba. Khususnya untuk mahasiswa Unpas yang menjalankan studinya dengan baik, berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Ketua Umum Pengurus Besar Paguyuban Pasundan Prof. Dr. HM. Didi Turmudzi, M.Si, menuturkan, bahwa kegiatan deklarasi anti narkoba ini merupakan kontribusi dalam memerangi narkoba yang sudah merajalela dan membahayakan. "Sebagai anggota Artipena, kita tetap berpegang pada pencegahan narkoba. Saat keadaan sudah melandai kita akan melakukan relaksasi

dengan melakukan tes urin kepada mahasiswa," katanya (Eddy Jusuf)

Brigjen Victor menambahkan, selain merusak diri sendiri, narkoba juga memberikan dampak negatif kepada orang-orang terdekat, seperti orang tua yang menjadi sakit dan kecewa. "Katakan tidak kepada narkoba, mari kita jaga diri kita sendiri dan lingkungan sekitar dari bahaya narkoba," katanya. "Kami berpedoman pada tujuh prinsip dasar gerakan internasional palang merah dan bulan sabit merah, yaitu senantiasa mengedepankan kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan," ujar Komandan KSR PMI Unpas, Widia Ayu Rizkia, Senin (28/6/2021).

KSR Unpas juga turut andil dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Dalam hal ini, KSR Unpas berkolaborasi bersama Artipena Jabar dan ambil bagian pada sosialisasi bahaya narkoba. "Kami berperan aktif dalam program War on Drugs yang diinisiasi BNN dan Artipena Jabar agar bahaya narkotika tidak merambah ke mahasiswa," lanjutnya. Deden mengungkapkan, materi penyuluhan bahaya narkoba selalu disisipkan dalam rangkaian acara penerimaan mahasiswa baru tersebut. "Mahasiswa mendapatkan sosialisasi dari BNN Pusat maupun

Provinsi untuk mengenal bahaya narkoba, mencegah secara dini narkoba dan apa yang harus dilakukan mahasiswa ketika menghadapi narkoba,” katanya kepada Radar Bandung, Minggu (28/6). “Kami berharap jadi salah satu role-model. Alhamdulillah, sejak 14 tahun ini, tak ada kasus narkoba di kampus Unpas. Semoga ke depannya pun tidak ada,” tukasnya.

Penghargaan tersebut diberikan BNN di Gedung Sate Jl. Diponegoro No.22, Kota Bandung pada Jumat, (26/6/2020), oleh Kepala BNN Provinsi Jabar dan disaksikan Asda Pemprov Jabar serta diterima langsung oleh Rektor Unpas Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp. M.Si. M.Kom. dan Wakil Rektor III Unpas, Dr. Deden Ramdan, M.Si. Wakil Rektor III Unpas, Dr. Deden Ramdan, M.Si. kepada RRI mengatakan setiap tahun BNN memberikan penghargaan dalam peringatan Hari Anti Narkotika Internasional, yang jatuh pada tanggal 26 Juni. Dan penghargaan ini pun di harapkan menjadi motivasi bagi Unpas untuk terus mengatakan tidak pada narkoba yang dapat merusak moral dan masa depan generasi penerus bangsa. Minggu (28/6/2020).

Total mahasiswa baru Unpas tahun 2019 saat ini sebanyak 4503 dan kurang lebih 4200 mahasiswa baru Unpas menjadi relawan anti narkoba. Mengapa pihak Unpas maupun sang rektor, Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp, M.Si., M.Kom mendukung?

Karena melihat keadaan sekarang yang semakin memprihatinkan. Narkoba bisa dalam bentuk permen, minuman, serbuk dan lainnya. "Kita harus tetap waspada, jika ada makanan atau minuman yang aneh dan tidak kita kenal sebaiknya hindari untuk mencoba-coba," ucap Brigjen Dr Victor SpB, BNN. Pelibatan kampus dalam upaya P4GN:

- 1) Promosi hidup sehat tanpa narkoba, sebagai edukasi terdepan informasi bahaya narkoba.
- 2) Membentuk relawan anti narkoba.
- 3) Pembinaan lingkungan bersih narkoba.
- 4) Fasilitator pembangun sinergitas program dan kegiatan P4GN baik di internal maupun eksternal lingkungan kampus.

Narkoba No, Prestasi Yes, Unpas Yes Yes Yes!

Pembicara kunci dalam webinar ini adalah Pangdam III Siliwangi Mayjen TNI Nugroho Budi Wiryanto S.I.P.M.M, Kepala BNN Jawa Barat Brigjen Pol.Drs.Sufyan Syarif MH, dan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Prof.Dr.H.Mahmud.M.Si. Ketua Artipena Jabar yang juga Rektor Unpas Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp. M.Si. M.Kom IPU mengatakan, webinar digelar dalam rangka mendukung kebijakan Kepala BNN Republik Indonesia dengan tagar

#WarOnDrugs sebagai upaya melawan narkoba.

PKKMB akan diikuti lebih dari 4000 mahasiswa/mahasiswi dan diisi dengan Deklarasi Relawan Perguruan Tinggi Anti Narkoba serta pemecahan rekor ORI oleh Ketua BNN Jabar Brigjen Pol Drs.Sufyan Syarif,M.H. bersama Ketua Aliansi Relawan Perguruan Tinggi Anti Narkoba (Artipena) Jabar Prof.Dr.Ir.H.Eddy Jusuf Sp M.Si.,M.Kom “Selain itu akan ada juga mini seminar dengan tema Menjadi Relawan Kampus Bersih Narkoba (Bersinar) dan pembekalan ESQ pada mahasiswa baru,” ujar Wakil Rektor III UNPAS sekaligus Ketua pelaksana Dr. H. Deden Ramdan MSi.CICP.DBA, kepada Pasjabar, Jumat (30/8/2019). Deden menyebutkan, pemecahan rekor ORI relawan anti narkoba akan melibatkan lebih dari 4000 mahasiswa baru Unpas, dan 3500 diantaranya akan menjadi relawan anti narkoba.

Fakultas Teknik Industri Universitas Pasundan (Unpas) Bandung melakukan kunjungan industri ke Bali. Pihak EO Java Organizer juga mengemas kunjungan ini dengan menggelar forum diskusi dan edukasi tentang narkoba, seks bebas dan HIV/AIDS. Diskusi dengan tema “Young People For The Next Generation” ini digelar di Galuh Art Shop, Batubulan, Gianyar, Kamis (31/1/2019).

Hadir sejumlah pembicara seperti Iqbal, aktivis dari Rumah Cemara memperkenalkan rehabilitasi di Rumah Cemara, Dr. Ida Bagus Surya Dharma Jaya, S.H.,M.H., dari Fakultas Hukum Universitas Udayana memberi pemahaman tentang aspek-aspek hukum pidana terkait dengan seks bebas, narkoba dan HIV/AIDS.

3) Sentuhan Spiritual / menggunakan Pendidikan Pesantren kilat atau mentoring – UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Ketua BNNP Jabar, Anang Pratanto menilai, bahwa pemberantasan narkoba tak hanya membutuhkan peran aktif masyarakat luas, melainkan juga peran aktif perguruan tinggi. “Peredaran narkoba tidak hanya menyebar ke perkotaan, tapi juga ke desa-desa. Butuh partisipasi aktif dari masyarakat juga peran perguruan tinggi,” katanya saat memberi sambutan di seminar “Peran Serta Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Lingkungan Bebas Narkoba” di auditorium Senat Aljamiah Gedung Rektorat UIN SGD Bandung, Selasa (22/4).

Peresmian MoU disaksikan langsung oleh jajaran wakil rektor, dosen, pihak BNNP Jabar serta mahasiswa UIN SGD Bandung. Dan ditandatangani oleh Deddy Ismatullah sebagai Rektor UIN Bandung, Anang Pratanto sebagai ketua BNNP Jawa Barat. Rektor UIN SGD Bandung, Deddy Ismatullah menyatakan tahun

2015 nanti narkoba akan menjadi konsentrasi baru di Fakultas Dakwah Komunikasi (Fidkom) UIN Bandung.

Hal itu dikatankan Deddy saat memberikan sambutan di acara seminar “Peran Serta Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Lingkungan Bebas Narkoba” di auditorium Senat Aljamiah Gedung Rektorat UIN SGD Bandung, Selasa (22/4).

Kuliah Kerja nyata Mahasiswa (KKM) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung bekerjasama dengan Asosiasi Pemuda Karangpawitan Kecamatan Kawali menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Ciamis menggelar sosialisasi bahaya narkoba kepada para pemuda dan pelajar bertempat di Aula Desa Karangkawitan Kecamatan Kawali pada Selasa, (10/02/2015) Sebanyak 2.988 mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung mulai 28 Januari 2015 mengikuti Kuliah Kerjanya Mahasiswa (KKM) yang tersebar di-3 Kabupaten yakni Kabupaten Garut, Tasikmalaya, dan Kabupaten Ciamis sebagai salah satu bagian sistem akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa strata-1 (S1) khususnya semester VII.

Melalui penyuluhan ini, para kader Badan Narkotika Nasional (BNN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (BNN UIN SGD) Bandung menjelaskan materi mengenai narkoba,

pergaulan bebas, beserta dampak negatifnya terhadap individu. Di akhir kegiatan, para peserta pun diajak untuk mengikuti games menebak gerakan yang berhubungan dengan narkoba dan pergaulan bebas. "Jadi ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi dari Creavill Bandung, kader lokal Braga, dan kader BNN UIN SGD Bandung," ujar Ketua Creavill Bandung, Rindra Nuriza.

Dr.Isep Zainal Arifin, M.Ag, penggagas dan pengampu Mata Kuliah Penyuluhan Anti Narkoba menjelaskan, “Sejak tahun 2009 mata kuliah ini sudah ada di jurusan BKI. Mengingat Indonesia tengah menghadapi 4 bencana; teroris, korupsi, narkoba, pornografi. Upaya memberantasan narkoba di lingkungan akademik, maka dibuatkan mata kuliah penyuluhan anti narkoba,” paparnya. “Dengan dibantuknya Satgas BNN melalui penyuluh anti narkoba ini. Insha Allah kampus tercinta ini akan bebas dari narkoba,” ungkap Rektor UIN SGD Bandung, Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si.

Kuliah Umum oleh Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Barat, Brigjen Polisi Iskandar Ibrahim dan Pembukaan Matakuliah Penyuluhan Anti Narkoba pada Jurusan Tasawuf Psikoterapi (TP) Fakultas Ushuluddin (FU) UIN SGD Bandung dan Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah

dan Komunikasi (FDK) UIN SGD Bandung yang digelar di Aula FU, It, Kamis (22/10).

4) Having Fun Approach / Pendekatan pergaulan - Universitas Padjadjaran

MUO yang di dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Desember 2019 oleh Kepala Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional **Drs. AGUS IRIANTO, S.H., M.Si., M.H.,Ph.D.**, dengan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran **Dr. R. WIDYA SETIABUDI SUMADINATA** di Kantor BNN RI Jl. MT Haryono Cawang Jakarta. Adapun tujuan dari kerjasama ini adalah :

- 1) Untuk meningkatkan sinergi melalui koordinasi dan kerja sama dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka Pelaksanaan Kajian Pengembangan Model Kemitraan Sinergis P4GN Lintas Kementerian dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peran Serta Masyarakat dan Pemberdayaan Alternatif.
- 2) Untuk optimalisasi, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka Pelaksanaan Kajian Pengembangan Model Kemitraan Sinergis P4GN Lintas Kementerian dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Melalui

Peran Serta Masyarakat dan Pemberdayaan Alternatif. (HumasFisipUnpad)

"Kalian (mahasiswa) saat kuliah di perguruan tinggi bisa sukses tanpa narkoba. Jauhi narkoba. Banyak ditimbang-timbang bahwa ini negatifnya jauh lebih dahsyat. Jangan coba-coba," kata Dosen Fakultas Hukum Unpad Idris melansir laman Unpad, Rabu (23/12/2020).

Dosen Fakultas Kedokteran Unpad Shelly Iskandar mengatakan, bahwa penanganan adiksi narkoba sangatlah kompleks. Untuk itu, pencegahan adalah upaya yang terbaik. "Permasalahan Napza itu sangat kompleks dan pencegahan itu adalah hal yang sangat penting," ujar Shelly.

5) Persuasi Melalui Media Sosial – Telkom University

Berdasarkan penghitungan ORI, Tel-U berhasil memecahkan rekor jumlah peserta penyuluhan narkoba terbanyak, yakni 7.246 peserta. Wakil Rektor IV Tel-U, Dr M Yahya Arwiyah mengaku, pihaknya sama sekali tidak menyangka akan mendapat penghargaan pemecahan rekor. (makna 1.13) "Bagi Tel-U, penghargaan ini memberikan kebanggaan. Lebih dari itu ini merupakan tambahan amunisi untuk bertekad melakukan upaya-upaya tidak hanya pencegahan bahaya narkoba tapi juga penanggulangan di lingkungan mahasiswa maupun lingkungan

sekitar kampus,” ungkap Yahya, melalui keterangan tertulis yang diterima Merdeka Bandung, Minggu (21/8)

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang dapat menggambarkan konsep Fenomenologi Alfred Schutz yang melihat Motif Sinergi Pentahelix Kampus Bersih Narkoba. Tindakan Sinergi Pentahelix Kampus Bersih Narkoba, dan Makna Sinergi Pentahelix Kampus Bersih Narkoba melalui Fenomena Sinergi Pentahelix untuk mewujudkan kampus bersih narkoba di kota bandung menghasilkan Lima katagori sebagai berikut : Law Enforcement/Pengetatan Aturan, Soft skill / pelatihan tentang motivasi, Sentuhan Spiritual / menggunakan Pendidikan Pesantren kilat atau mentoring, Having Fun Approach / Pendekatan pergaulan , Persuasi Melalui Media Sosial.

V. Referensi

Ardianto, Elvinaro. (2004). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Bungin, Burhan. (2007). Sosiologi Komunikasi. Kencana

Effendi, Onong Uchyana. (2017). Ilmu Komunikasi Teori & Praktek.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Taufik (2009). Lebih Dekat Dengan Facebook Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Kuswarno, Dr. Engkus, M.S.. (2009) Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi. Widya Padjajaran

Mahi, Hikmat. 2018. Jurnalistik: Literary Journalism. Jakarta: Preneda Media Group

Nasrullah, Dr. Rulli. 2015. Media Sosial (Cetakan Pertama). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, Fandy dan Santoso, Budi, Totok (2001). Strategi Riset Lewat Internet. Yogyakarta: Andi

Abidin, Yufus Zainal. (2015). Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi. Bandung: Pustaka Setia.

Arni, Muhammad. (2011). Komunikasi Organisasi (Edisi satu, Cetakan 12). Jakarta: Bumi Aksara.

Bajari, Atwar. (2013). Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi. Bandung : Ultimus.

- Blanchard, Oliver. (2015). *Sosial Media ROI : Mengelola dan Mengukur Penggunaan Media Sosial pada Organisasi Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Burton, G. (2010). *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- CT Corp. (2011). Retrieved ,12 Mei 2021, from <http://www.ctcorpora.com/detik.php>
- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dhia, Rifqi Nadhmy, Pramesthi, Jasmine Alya & Irwansyah, Irwansyah. ANALISIS RETORIKA ARISTOTELES PADA KAJIAN ILMIAH MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERSUASI PUBLIK. **LINIMASA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI**, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 81 - 103, jan. 2021. ISSN 2614-0381. Available at: <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/3530>>. Date accessed: 3 Nov. 2021. doi: <http://dx.doi.org/10.23969/linimasa.v4i1.3530>.
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuali, Denis. (1987). *Teori Komunikasi Massa (Edisi kedua)*. Jakarta: Erlangga.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Partodiharjo, Subagyo. (2006). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta : Esensi.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang : Intrans Publishing.
- Ramadhanty, Praditha & Malau, Ruth Mei Ulina. PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING CONTENT INSTAGRAM @KEDAIKOPIKULO TERHADAP SIKAP KONSUMEN. **LINIMASA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI**, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 1 - 15, july 2020. ISSN 2614-0381. Available at: <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/2526>>. Date accessed: 3 Nov. 2021. doi: <http://dx.doi.org/10.23969/linimasa.v3i2.2526>.

- Romadhan, Mohammad Insan. (2018).
Tren's Personal Branding
Youtuber Indonesia.
**LINIMASA: JURNAL ILMU
KOMUNIKASI**, [S.l.], v. 1, n.
2, p. 33, July 2018. ISSN 2614-
0381. Available at:
<<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/1080>
>. Date accessed: 3 Nov. 2021.
doi:
<http://dx.doi.org/10.23969/linimasa.v1i2.1080>.
- Sangadji, Etta Mamang. (2010). Metode
Penelitian - Pendekatan Praktis
dalam
Penelitian. Yogyakarta: Penerbit
Andi
- Setiana, L. (2005). Teknik Penyuluhan dan
Pemberdayaan Masyarakat.
Bogor : Ghalia Indonesia
- Suryanto. (2015). Pengantar Ilmu
Komunikasi. Bandung: Pustaka
Setia.
- Sulianta, Feri. (2015). Keajaiban Media
Sosial. Jakarta: Elex Media
Komputindo.